

**PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DAN DIGITAL
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SUATU USAHA SUB
PANGKALAN LPG 3KG DI KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh:

SITI NUR A`ISAH

NIM.21020066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DAN DIGITAL
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SUATU USAHA SUB
PANGKALAN LPG 3KG DI KABUPATEN BOJONEGORO**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

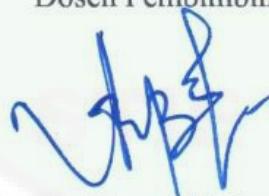
Oleh:

SITI NUR A'ISAH

NIM.21020066

Disahkan Oleh:

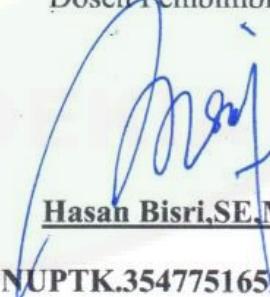
Dosen Pembimbing I



Dra. Susilowati Rahayu, MM

NUPTK.6040746647230133

Dosen Pembimbing II



Hasan Bisri, SE, MSA.

NUPTK.3547751652130102

Dipertahankan Didepan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Siti Nur A'isah

Nim : 21020066

Disetujui dan diterima pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 30 juli 2025

Tempat : Ruang G

Dewan Penguji Skripsi:

1. Ketua Penguji : Nurul Mazidah,SE,MSA.,Ak.

2. Sekertaris Penguji : Hasan Bisri,SE.,MSA.

3. Anggota Penguji : Hermawan Budi Prasctiyo,SE,MSA.,Ak.

Disahkan Oleh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua



MOTTO

*“Gantungkan cita-itamu setinggi langit! Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh
diantara Bintang - Bintang.”*

-Ir. Soekarno-

Kupersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu saya tercinta Kasuri dan Marsih
Kakaku Heri Nasution dan Rifki Febrianto
Teman-temanku tercinta.
Eva,Nadia,Uswa,Fina

ABSTRAK

A'isah Siti Nur.2025. *Pengaruh pencatatan akuntansi manual dan digital terhadap pengelolaan keuangan suatu usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro.* Skripsi. Akuntansi, STIE Cendekia Bojonegoro. Dra. Susilowati Rahayu, MM. Selaku Pembimbing dan Hasan Bisri, SE., MSA. Selaku Pembimbing dua.

Kata kunci: pencatatan akuntansi manual, pencatatan akuntansi digital, pengelolaan usaha sub pangkalan LPG3kg

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pencatatan akuntansi manual dan pencatatan akuntansi digital terhadap pengelolaan keuangan pada usaha sub pangkalan LPG 3 kg di Kabupaten Bojonegoro. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya sistem pencatatan akuntansi yang tepat dalam mendukung efisiensi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan keuangan. Pencatatan secara manual masih banyak diterapkan karena dinilai sederhana dan memiliki biaya rendah, namun di sisi lain kurang efisien dan rawan kesalahan. Sebaliknya, pencatatan berbasis digital dinilai mampu memberikan kecepatan, ketepatan, serta kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan secara langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara daring dan luring kepada 100 responden yang merupakan pelaku usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi manual (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha, Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar $B = 0,73$, nilai $t = 1,008$, serta nilai signifikansi sebesar 0,316 yang lebih besar dari signifikansi 0,05. sedangkan digital berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan usaha, Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $B = 0,453$, nilai $t = 3,272$, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. terhadap pengelolaan usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro.

Peneliti menyarankan agar pelaku usaha mulai mempertimbangkan penggunaan sistem pencatatan digital guna mendorong keberlangsungan usaha yang lebih efisien dan selaras dengan perkembangan teknologi informasi.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Siti Nur A'isah
NIM : 21020066
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 06 februari 2003
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri Sugihwaras
Nama Orang Tua/Wali : Kasuri
Alamat Rumah : Ds. Ngrandu RT.020 RW.004
Kec. Kedungadem Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dan Digital
Terhadap Pengelolaan Keuangan Suatu Usaha Sub
Pangkalan LPG 3kg Di Kabupaten Bojonegoro

Bojonegoro, 24 Juli 2025

Siti Nur A'isah
NIM. 21020066

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur A'isah
Nim : 21020066
Program Studi : Akuntansi
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Cendekia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul " Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dan Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Suatu Usaha Sub Pangkalan LPG 3kg Di Kabupaten Bojonegoro" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 24 Juli 2025

Yang menyatakan

Siti Nur A'isah
NIM. 21020066

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji, Saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dan Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Suatu Usaha Sub Pangkalan LPG 3kg Di Kabupaten Bojonegoro” ini dengan baik dan tepat waktu. Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan,bimbingan,dan dukungan dari berbagai pihak,penulis ini tidak akan berjalan lancer. Oleh karena itu,penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah,E.,MSA.Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin,SE.,MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Ibu Susilowati Rahayu,MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan,kritik,dan masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hasan Bisri, SE., MSA Selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga pikiran dalam memberikan arahan, pengetahuan, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro yang telah mendidik serta meberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Kasuri dan Ibu Marsih sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis supaya dimudahkan dan dilancarkan dalam penulisan skripsi.
7. Keluarga, saudara, teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam proses perkuliahan dan tentunya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sederhana serta banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, Penulis membutuhkan kritik serta saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penyusunan Skripsi ini. Akhir kata dan dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Bojonegoro, 23 Juli 2025
Penulis

Siti Nur A'isah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
BIODATA SINGKAT PENULIS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	7
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori.....	7
B. Kajian Empiris.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	14
D. Hipotesis.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
A. Metode dan Teknik Penelitian.....	16
B. Jenis dan Sumber Data	17
C. Populasi, Sampel, dan Teknik sampling.....	19
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	20
E. Definisi Operasional.....	23
F. Metode dan Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31

A.	Gambaran Singkat Obyek Penelitian.....	31
B.	Hasil Penelitian dan Analisis Data	36
C.	Pembahasan	51
BAB V PENUTUP		55
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		59

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2	Instrumen Skala Likert.....	23
Tabel 3	Indikator Variabel	25
Tabel 4	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha	37
Tabel 5	Hasil Uji Validasi	39
Tabel 6	Hasil Uji Reabilitas	41
Tabel 7	Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 8	Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 11	Hasil Uji T	48
Tabel 12	Hasil Uji Simultan (F).....	50
Tabel 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 2	Struktur Organisasi.....	35

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan adanya perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini sebuah kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang tidak pernah luput dari aktivitas negara yang mendorong berbagai sektor usaha untuk terus berinovasi. Termasuk dalam hal pengelolaan sistem pencatatan akuntansi. Terlihat dengan adanya perkembangan perekonomian saat ini, yang menuntut para pelaku ekonomi harus bertahan baik didalam negeri maupun luar negeri. Suatu perusahaan merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang harus mampu bersaing untuk menghadapi perkembangan perekonomian global pada era saat ini. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam sistem penjualannya (Febryanti,N,A (2022)).

Sektor Usaha Mikro Masyarakat Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi indonesia. Usaha kecil ini, selain memiliki arti strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya untuk memeratakan hasil² pembangunan yang telah dicapai. Jumlah usaha kecil dari tahun ke tahun bertambah, bertahan dan mengalami krisis. Salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan usaha UMKM adalah keberadaan struktur organisasi yang jelas. Struktur ini tidak hanya merepresentasikan hubungan antar bagian dalam organisasi, tetapi juga menegaskan alur tanggung jawab dan pembagian wewenang secara sistematis(Farida & Mazidah, 2025).

Salah satu aspek penting yang mendukung keberlangsungan usaha adalah sistem akuntansi pencatatan akuntansi yang akurat, cepat, dan dapat diandalkan. Ada beberapa area ekonomi yang biasanya menjadi konsentrasi usaha kecil, yang beranekaragaman, salah satu diantaranya yang saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat pada bidang dagang usaha kecil menengah yaitu usaha pengkalan gas LPG 3 kg. Pangkalan gas LPG 3 kg didirikan untuk menghasilkan keuntungan atau mendapatkan laba yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan kata lain mencari keuntungan dari hasil kegiatan perdagangan atau penjualan barang, yaitu penyerahan produk kepada konsumen. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pendapatan agar dapat menjalankan aktivitas suatu pangkalan. Aktivitas pengkalan ini akan tergambar dalam suatu laporan yang dibuat dan disajikan oleh pihak perusahaan. Dalam membuat laporan ini biasanya pangkalan membuat data-data penjualan sehingga ini disebut laporan keuangan. Pada akhirnya, aktivitas dan kegiatan pangkalan tersebut digambarkan dalam suatu laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Laporan-laporan tersebut disusun berdasarkan suatu proses olah data yang bersifat keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari penerapan akuntansi, penerapan atau penggunaan akuntansi ini menjadi kebutuhan bagi pengusaha kecil maupun besar yang bentuk dan pencapaiannya dari besar kecilnya usaha tersebut (Jarwani,S., & Supriyadi,S.G (2024)).

Sistem pencatatan akuntansi manual yang saat ini banyak diterapkan oleh pelaku usaha di pedesaan memiliki keunggulan dalam hal kesederhanaan dan

keterjangkauan. Namun, sistem ini juga tidak lepas dari kekurangan, seperti risiko kesalahan manusia, ketidakakuratan dalam pencatatan, dan tantangan dalam menyusun laporan keuangan. Sebaliknya, pencatatan akuntansi digital menyediakan efisiensi, akurasi, serta kemudahan dalam mengelola laporan keuangan secara *real time*. Ini tentu saja dapat membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam bisnis (Firmansyah *et al.*, (2024)).

Sub pangkalan LPG 3kg merupakan perpanjangan tangan dari pangkalan resmi yang bertugas mendistribusikan LPG 3 kg kepada masyarakat, terutama di daerah yang jauh dari pangkalan utama. Dengan menjadi sub pangkalan, pengecer LPG 3 kg diharapkan dapat menjaga ketersediaan dan harga terjangkau LPG 3 kg bagi masyarakat, serta meningkatkan kontrol distribusi. Agen selalu melakukan laporan perencanaan penyaluran agen LPG ke sub penyalur dan laporan realisasi penyaluran agen LPG ke sub penyalur pencatatan terhadap data agen, data pangkalan, dan data tabung. Setiap hari staf menangani pembagian alokasi LPG. Melakukan penyaluran produk ke pangkalan sesuai jadwal dan alokasi yang diberikan oleh Pertamina. Pengolahan data di pangkalan LPG yang dulunya masih menggunakan pencatatan manual, artinya dari segi pencatatan dan pengolahannya masih menggunakan selembar kertas berupa kartu persediaan menggunakan buku. Pada pangkalan LPG ini menggunakan gudang untuk penyimpanan persediaan reffil LPG. Dalam pencatatannya bagian gudang mengumpulkan semua dokumen tabung isi reffil dan tabung kosong, sehingga pada pangkalan LPG ini mengalami beberapa kendala antara lain. Banyaknya kesalahan perhitungan dalam pencatatan tabung, yang disebabkan pencatatan persediaannya masih

menggunakan sistem manual yaitu dengan cara ditulis di dalam buku catatan sehingga sering terjadinya kehilangan buku pencatatan data persediaan LPG. Sering kejadian keterlambatan dalam penggeraan laporan realisasi LPG.

Sistem informasi penjualan LPG berbasis aplikasi (*Merchant Apps Pangkalan*) diharapkan dapat menjadi pemecah masalah yang dihadapi usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro, maka tujuan penggunaan *website* pada penjualan LPG ini adalah sebuah sistem informasi penjualan LPG yang dapat dimanfaatkan pada saat keadaan mendesak, karena memungkinkan sub pangkalan dapat melakukan pencatatan data persediaan LPG secara *online* tanpa membutuhkan waktu yang lama. Sistem ini menawarkan kecepatan, akurasi, serta kemudahan dalam melakukan pencatatan, pelaporan, dan pengambilan Keputusan. Di tengah tuntutan globalisasi dan kebutuhan akan efisiensi operasional, penting untuk mengkaji sejauh mana pencatatan akuntansi manual dan digital mempengaruhi keberlangsungan dan pengelolaan usaha sub pangkalan LPG 3kg.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem pencatatan akuntansi manual dibandingkan dengan sistem digital terhadap pengelolaan usaha sub pangkalan LPG 3kg di kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini bersifat kuantitatif untuk mengukur secara objektif pengaruh masing-masing metode pencatatan terhadap aspek-aspek seperti efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, dan kemudahan pengambilan keputusan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pelaku usaha sub pangkalan di

kabupaten Bojonegoro mengenai pentingnya sistem pencatatan yang tepat dalam mendukung pertumbuhan usaha di era digital.

B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah

Identifikasi masalah dan cangkupan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara pencatatan akuntansi manual dan pencatatan digital dalam usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro
2. Penerapan system akuntansi digital pada usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro.
3. Dampak dari pencatatan digital terhadap pengelolaan keuangan usaha sub pangkalan LPG 3 kg di Kabupaten Bojonegoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pencatatan akuntansi manual berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan suatu usaha sub pangkalan lpg 3kg di Kabupaten Bojonegoro?
2. Apakah pencatatan akuntansi digital berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan suatu usaha sub pangkalan lpg 3kg di Kabupaten Bojonegoro?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh pencatatan akuntansi manual terhadap pengelolaan keuangan usaha sub pangkalan lpg 3kg di Kabupaten Bojonegoro.

- b. Untuk mengetahui pengaruh pencatatan akuntansi manual terhadap pengelolaan keuangan usaha sub pangkalan lpg 3kg di Kabupaten Bojonegoro.
 - c. Untuk membandingkan efektivitas antara pencatatan akuntansi manual dan digital dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha sub pangkalan lpg 3kg di Kabupaten Bojonegoro.
2. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Manfaat Teoris:

Penelitian ini dapat menambah literatur mengenai efektivitas sistem pencatatan akuntansi dalam dunia UMKM, serta mendukung pengembangan teori akuntansi digital.
 - b. Manfaat praktis:
 1. Memberikan wawasan bagi pelaku usaha sub pangkalan LPG mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan efisien.
 2. Bagi institusi terkait, hal ini dapat membantu dan mengembangkan operasional keuangan dengan cara yang lebih fleksibel, efisien, dan tetap menjaga data akurasi yang valid.
 3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk pengembangan studi di bidang akuntansi digital dan UMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Pencatatan Akuntansi Manual

Sistem informasi akuntansi manual merupakan proses pencatatan tradisional dengan menggunakan dokumen, jurnal, dan buku besar. Dokumen menyediakan bukti dari kegiatan ekonomi dan dapat digunakan untuk memulai pemrosesan transaksi(Soleman, R. 2022:98).

Pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan keuangan dan besar kemungkinan akan adanya kesalahan dari informasi yang dihasilkan karena kurangnya ketelitian manusia(Siregar, S. A. (2024:12)).

Di dalam Akuntansi Manual ini sistem yang digunakan untuk melakukan proses pencatatan dan juga proses transaksi ini sering menggunakan media berbasis kertas di mana mereka sering menggunakan buku besar maupun buku akun untuk menyimpan, mengidentifikasi maupun menganalisis transaksi keuangan. Proses pencatatan Akuntansi Manual ini biasanya sering digunakan oleh para pengusaha kecil seperti UMKM, pemilik toko, dan sebagainya. Hal ini sering mereka lakukan untuk menjaga catatan transaksi mereka dibandingkan menggunakan komputer, dikarenakan biayanya yang lebih murah, dan juga efektif. Adapun kelebihan dan kelemahan di dalam Akuntansi Manual, yaitu:

a. Kelebihan Akuntansi Manual:

1. Menghitung Kembali dari Perhitungan Komputer

Dalam pembukuan, akuntansi manual memang masih diperlukan untuk proses transaksi hutang-piutang, perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP), perhitungan penyusutan, dan juga untuk mencatat pemakaian barang. Semua proses pencatatan tersebut ditulis secara detail, sehingga dapat diketahui mana yang melakukan kesalahan. Dalam hal ini, akuntansi manual dapat dipercaya dikarenakan akuntansi komputerisasi bisa diubah maupun di edit oleh siapa pun tanpa ketahuan, dan juga menghindari resiko yang terjadi apabila terjadi *error* pada sistem.

2. Menimalisir Kesalahan

Pada sistem Akuntansi Manual ini biasanya dilakukan pembagian tugas, sehingga resiko kesalahan maupun ketidaktelitian yang dilakukan oleh para karyawan bisa saja mungkin terjadi (Kesalahan Yang Tidak Disengaja/Human *Error*).

3. Biaya yang dibutuhkan relatif lebih kecil

Dalam Akuntansi Manual biaya yang digunakan lebih kecil, dikarenakan media yang digunakan dalam Akuntansi Manual ini adalah berbasis kertas, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk membeli sistem/*software* akuntansi yang biayanya cukup relatif mahal.

b. Kelemahan Akuntansi Manual:

1. Resiko kehilangan data

Dikarenakan sistem pencatatan yang dilakukan secara manual, hal ini juga bisa terjadi apabila laporan yang telah dibuat mengalami kerusakan maupun kehilangan. Apalagi ketika terjadi kondisi yang tidak terduga, seperti banjir, kebakaran, dan sebagainya.

2. Akses yang terbatas

Akses pada sistem Akuntansi Manual ini jauh lebih terbatas, dikarenakan perlu melakukan pengecekan data satu per satu jika ingin mengetahui laporan tersebut, dan hanya pihak-pihak tertentu yang dapat mengecek data tersebut.

3. Sistem pengawasan yang masih rendah

Sistem pengawasan dan kontrol pada Akuntansi Manual ini memang masih lebih rendah ketimbang sistem pengawasan pada Akuntansi Komputerisasi. Pada sistem ini dapat terjadi tindakan kecurangan, seperti penyalahgunaan aset usaha, perubahan data laporan keuangan untuk keuntungan pribadi, dan tindakan lainnya yang dapat menguntungkan keuntungan pribadi, dan juga merugikan perusahaan. Maka dari itu, pengecekan data tersebut harus dilakukan secara berkala dan harus dilakukan satu persatu, dan tentu saja membutuhkan waktu yang lebih lama, sehingga kurang efisien jika Akuntansi Manual ini masih digunakan pada perusahaan-perusahaan yang tergolong cukup terkenal dan besar(Putri *et al.*,(2023:59)).

2. Pencatatan Akuntansi Digital

Akuntansi digital merupakan evolusi dari praktik akuntansi tradisional, yang mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan. Pada dasarnya, akuntansi digital melibatkan penerapan teknologi, termasuk perangkat lunak akuntansi, sistem informasi, dan solusi berbasis cloud, untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam pengelolaan data keuangan perusahaan (Waty *et al.*, (2023:4)).

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia usaha. Teknologi informasi dan komunikasi kini menjadi tulang punggung ekonomi global. Revolusi digital telah mengubah cara pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya, termasuk UMKM. Sebagai tulang punggung perekonomian, UMKM tidak dapat lagi mengabaikan kekuatan teknologi. UMKM harus melihat bahwa kemajuan teknologi ini bukan hanya sebuah tantangan, tetapi juga peluang besar yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Di era digital yang semakin pesat, UMKM memiliki peluang emas untuk berkembang dan bersaing di pasar global (Nuswandari,Inti *et al.*, (2025:16)).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan modal kerja, khususnya untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebelumnya, pengelolaan modal kerja tradisional bergantung pada proses manual seperti pencatatan keuangan di buku besar atau perangkat lunak sederhana. Kini, dengan teknologi

berbasis digital, proses ini semakin otomatis dan terintegrasi, memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional serta pengambilan keputusan yang berbasis data. Teknologi digital telah menjadi pendorong utama transformasi di sektor UMKM, memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional, inovasi, dan akses ke pasar yang lebih luas. Digitalisasi pada UMKM, menjadi krusial untuk keberlanjutan bisnis di era modern. Dengan dukungan kebijakan dan investasi yang tepat, UMKM dapat mengatasi tantangan transformasi digital dan memaksimalkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi (Nuswandari, Inti *et al.*, (2025:1)).

3. Pengelolaan keuangan UMKM

Menurut (Widhiastuti, (2024:66)), Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat menerapkan berbagai strategi untuk mengelola risiko keuangan secara efektif yaitu:

- a. Penilaian dan identifikasi risiko. Mengidentifikasi potensi risiko keuangan dan menilai kemungkinan serta potensi dampaknya terhadap bisnis. Hal ini membantu UKM memprioritaskan dan fokus pada risiko yang paling kritis.
- b. Diversifikasi investasi. Menyebarluaskan investasi ke berbagai kelas aset untuk meminimalkan paparan terhadap satu pasar atau sektor tertentu. Hal ini dapat membantu mengurangi dampak fluktuasi pasar terhadap bisnis.

- c. Manajemen arus kas. Memantau dan mengelola arus kas dengan cermat untuk memastikan bisnis memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan dan berinvestasi dalam peluang pertumbuhan.
- d. Asuransi risiko. Pertimbangkan untuk membeli asuransi untuk melindungi terhadap risiko keuangan tertentu, seperti gangguan bisnis, kerusakan properti, atau klaim tanggung jawab.
- e. Pemantauan dan peninjauan risiko. Dilakukan secara berkala.
- f. Pelatihan dan kesadaran karyawan. Mendidik karyawan tentang manajemen risiko keuangan dan mendorong mereka untuk melaporkan potensi risiko atau kekhawatiran apa pun.
- g. Kolaborasi dan kemitraan. Membentuk kemitraan dan kolaborasi strategis untuk berbagi risiko dan sumber daya, serta untuk mengakses keahlian dan pengetahuan.

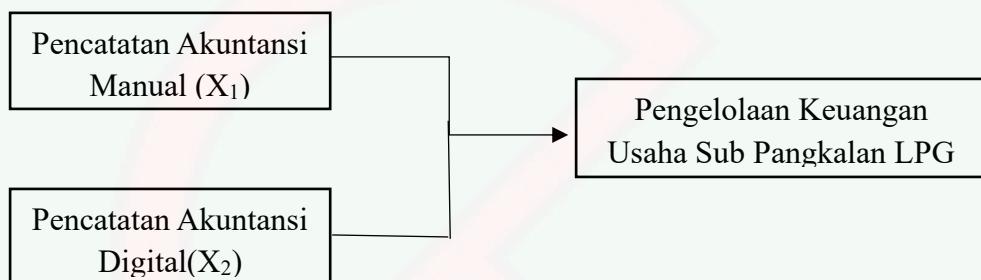
B. Kajian Empiris

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan/ perbedaan
1.	Yusuf et al.2021	Efektivitas pembukuan manual pada UMKM di Kota Makassar	Kuantitatif	Banyak UMKM masih menggunakan manual yang berakibat pada kesalahan pencatatan (27%)	Persamaan: Sama-sama meneliti pembukuan manual. Perbedaan: Penelitian ini fokus pada UMKM umum, bukan usaha sub pangkalan LPG.
2.	Felia Putri & Nurlaila.2022	Kendala Implementasi Sistem Akuntansi Digital pada UMKM	Kualitatif	Kendala utama adalah kurangnya pengetahuan dan biaya software	Persamaan: Sama-sama mengulas pencatatan digital. Perbedaan: Penelitian ini fokus pada kendala implementasi, bukan perbandingan pengaruh.
3.	Legina & Sofia.2020	Persepsi UMKM terhadap Digitalisasi Akuntansi	Survei	68% UMKM mendukung digitalisasi, tapi banyak belum menerapkan	Persamaan: Sama-sama membahas digitalisasi akuntansi. Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada persepsi, bukan dampak terhadap pengelolaan keuangan.
4.	Jarwani & Supriyadi.2024	Peran Akuntansi Digital dalam Transparansi Keuangan UMKM	Kuantitatif	Akuntansi digital meningkatkan akurasi 33%	Persamaan: Sama-sama menilai dampak pencatatan digital terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan: Penelitian ini hanya meneliti digital, tanpa membandingkan dengan manual.
5.	Rizky Firmansyah et al.2024	Perbandingan Pencatatan Manual dan Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro	Kuantitatif	Pencatatan digital tingkatkan efisiensi operasional 25% lebih tinggi	Persamaan: Sangat relevan karena membandingkan dua sistem pencatatan seperti dalam skripsi ini. Perbedaan : Fokus pada kinerja usaha mikro secara umum, bukan pada sub pangkalan LPG 3kg.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa perbedaan sistem pencatatan akuntansi (manual dan digital) akan memengaruhi pengelolaan usaha, khususnya efisiensi, akurasi pencatatan, serta pengambilan keputusan. Pencatatan manual cenderung lambat dan rentan kesalahan, sedangkan digitalisasi menawarkan kecepatan dan ketepatan data. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka penelitian ini menggunakan variable terikat (*Dependent Variable*) yaitu Pengelolaan Keuangan Usaha Sub Pangkalan LPG 3kg (Y). Variabel Independen (*Independent Variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pencatatan Akuntansi Manual (X₁) dan Pencatatan Akuntansi Digital (X₂).

D. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, (2019:63)) Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dalam mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dengan cara pengumpulan data.

Berdasarkan Kerangka berpikir dan teori yang telah dijabarkan di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H^1 (hipotesis alternatif) : terdapat pengaruh yang signifikan antara pencatatan akuntansi manual terhadap pengelolaan keuangan suatu usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro.
2. H_0 (hipotesis nol) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pencatatan akuntansi manual terhadap pengelolaan keuangan suatu usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro.
3. H^2 (hipotesis alternatif) : terdapat pengaruh yang signifikan antara pencatatan akuntansi digital terhadap pengelolaan keuangan suatu usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro.
4. H_0 (hipotesis nol) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pencatatan akuntansi digital terhadap pengelolaan keuangan suatu usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2)), metode penelitian pada dasarnya merupakan pendekatan ilmiah yang dimanfaatkan untuk memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan serta manfaat tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui serta menguji hubungan dan pengaruh antara sejumlah variable, khususnya terkait pengaruh pencatatan akuntansi manual dan pencatatan digital terhadap pengelolaan keuangan suatu usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro, sehingga dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai efektivitas dan efisiensi pencatatan akuntansi dalam menunjang kegiatan operasional usaha. Pendekatan kuantitatif fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian melalui metode statistik.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei, yakni suatu pendekatan untuk memperoleh data langsung dari lingkungan alami dengan intervensi yang minimal, seperti melalui distribusi kuesioner tanpa melakukan eksperimen (Sugiyono, (2022:6)). Pendekatan ini dianggap tepat untuk penelitian ini karena mampu menilai sejauh mana variabel *independen* (pencatatan akuntansi manual, pencatatan akuntansi digital, pengelolaan keuangan sub pangkalan LPG 3kg) berpengaruh

terhadap variabel *dependen* (pengelolaan keuangan usaha sub pangkalan LPG 3kg).

2. Teknik Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akurat, penelitian ini menggunakan berbagai pendekatan dan teknik yang sesuai. Salah satu teknik yang digunakan adalah survei, yang merupakan metode umum dalam penelitian kuantitatif. Melalui teknik ini, data dikumpulkan dalam skala besar dengan cara menyebarluaskan kuesioner atau angket kepada responden secara sistematis (Helpiastuti,.S.,B *et al.*, (2025:19)).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarluaskan kuesioner *online* dikirim lewat media sosial *whatsapp* melalui platform digital seperti *google form* untuk mempermudah responden dan dengan cara mendatangi satu persatu usaha sub pangkalan lpg 3kg di kabupaten bojonegoro. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, guna memastikan bahwa instrumen penelitian ini dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur secara objektif (Sugiyono, (2022:16)). Data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh pencatatan akuntansi manual dan pencatatan akuntansi digital terhadap

pengelolaan keuangan usaha sub pangkalan LPG 3kg di Kabupaten Bojonegoro.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner(Sugiyono, (2022:225)). Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha sub pangkalan LPG 3kg yang berada di Kabupaten Bojonegoro. Data dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama untuk mendapatkan informasi yang relevan dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, biasanya melalui pihak ketiga atau sumber perantara lainnya. Data ini diperoleh dari berbagai referensi seperti hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, jurnal, buku, situs web, serta sumber informasi relevan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian (Ahmad *et al.*, (2024:64)). Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* pemkab Bojonegoro yaitu jumlah sub pangkalan lpg 3kg di Kabupaten Bojonegoro.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subjek yang menjadi perhatian dalam ruang lingkup dan waktu tertentu, yang datanya akan ditarik kesimpulannya dalam penelitian. Dengan kata lain, populasi mencakup semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian(Sugiyono, (2022:205)). Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha sub pangkalan LPG 3 kg di Kabupaten Bojonegoro, berjumlah 1.414 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2022:81). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada *Roscoe's Rule of Thumb* yang tercantum dalam buku *Research Methods for Business* oleh (Sugiyono (1982:91)), yang menyebutkan bahwa untuk analisis multivariat, jumlah sampel minimal adalah 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, sehingga jumlah minimal sampel yang dianjurkan adalah 30 responden. Namun demikian, jumlah sampel sebanyak 100 responden digunakan karena dianggap cukup mewakili dan memadai untuk mendukung proses analisis statistik serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Sehingga jumlah sampel harus memenuhi kriteria minimal berdasarkan pendekatan multivariat.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk memilih anggota populasi menjadi sampel penelitian(Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive random sampling* yaitu dengan cara mengambil acak dari populasi berdasarkan ketentuan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Helpiastuti,.S.,B *et al.*, (2025:19)).

Kriteria yang telah ditetapkan peneliti,yaitu :

1. Pelaku usaha yang telah menjalankan usaha sub pangkalan lpg 3kg minimal 1 tahun
2. Sub pangkalan lpg 3kg yang melakukan pencatatan keuangan, baik secara manual maupun digital
3. Terdaftar sebagai sub pangkalan resmi yang berada dibawah pengawasan agen lpg dan pertamina.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:195) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti atau pengumpul data dengan responden, narasumber, atau sumber informasi lainnya. Teknik ini lebih cocok diterapkan pada penelitian awal atau dalam situasi dengan jumlah

responden yang terbatas, karena kurang efisien jika digunakan pada responden dalam jumlah besar.

b. Angket (Kuesioner)

Angket adalah metode pengumpulan data yang disusun dalam bentuk pertanyaan tertulis dan dijawab langsung oleh responden. Pada penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana responden hanya memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan. Metode ini memiliki keunggulan berupa kemudahan dalam pengisian, waktu yang relatif singkat, kemudahan dalam analisis, serta rendahnya risiko jawaban menyimpang.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat fenomena atau gejala secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Metode ini tergolong sederhana dan umum digunakan dalam survei statistik, khususnya untuk meneliti sikap dan perilaku masyarakat. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu hadir langsung di lokasi dan menggunakan alat ukur yang sesuai.

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Metode ini dianggap efektif karena dapat menggambarkan variabel yang diteliti serta jenis jawaban yang diharapkan dari responden (Sugiyono,2022:195).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian dijawab sesuai dengan pandangan atau pengalaman mereka (Sugiyono, (2022:317)). Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel: pencatatan akuntansi manual (X_1), pencatatan akuntansi digital (X_2), dan pengelolaan usaha sub pangkalan LPG 3kg (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarluaskan secara daring (*online*) dan luring (*offline*). Kuesioner disusun dalam format *Google Form* dan disebarluaskan kepada responden, yaitu pelaku usaha sub pangkalan LPG 3 kg di Kabupaten Bojonegoro.

Pengumpulan data secara daring dilakukan dengan membagikan tautan kuesioner melalui berbagai saluran komunikasi digital. Teknik ini bertujuan untuk menjangkau responden secara lebih luas dan efisien, khususnya dalam situasi dengan keterbatasan waktu dan tempat.

Sedangkan pengumpulan data secara luring dilakukan dengan cara mendatangi langsung sub pangkalan yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan secara langsung. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan partisipasi aktif dari responden yang sulit dijangkau melalui media digital, serta untuk meningkatkan tingkat keterisian kuesioner.

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Penggunaan skala Likert empat poin dipilih untuk meningkatkan keakuratan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pilihan jawaban netral (*undecided*) yang memiliki potensi menimbulkan makna ganda dan menyebabkan efek *central tendency*, yaitu kecenderungan responden memilih jawaban di tengah. Efek tersebut dapat berdampak pada berkurangnya nilai informasi dan signifikansi data yang dikumpulkan (Hertanto, 2017).

Tabel 2
Instrument skala likert

Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Hertanto, 2017

E. Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran konkret mengenai arti masing-masing variabel dalam suatu penelitian, yang disertai dengan indikator-indikatornya serta tingkat signifikansi yang mungkin ditimbulkan. Tujuan dari penjabaran variabel ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi pembahasan, sehingga proses penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami. Dengan mendefinisikan variabel-variabel yang

digunakan serta cara pengukurannya, peneliti akan lebih terbantu dalam proses pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan operasionalisasi variabel menjadi bagian penting yang selalu dicantumkan dalam bab metode penelitian, sebagai panduan dalam proses pengukuran variabel yang diteliti.

1. Variabel Independen

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini merupakan faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, (2022:13)). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu :

a. Definisi pencatatan akuntansi manual (X_1)

Pencatatan akuntansi manual merupakan metode tradisional dalam mencatat transaksi keuangan, yang dilakukan dengan menggunakan media fisik seperti buku catatan, kalkulator, dan dokumen kertas, tanpa memanfaatkan teknologi informasi. Cara ini umumnya dipilih oleh pelaku UMKM atau usaha kecil karena dianggap lebih sederhana dan minim biaya (Yusuf *et al.*, 2021).

b. Definisi pencatatan akuntansi Digital (X_2)

Akuntansi digital merupakan proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang memanfaatkan aplikasi atau software berbasis komputer, internet, maupun perangkat seluler. Metode ini

menawarkan kemudahan, efisiensi, dan keakuratan data secara langsung (*real-time*)(legina,X., & sofia I.P., (2020)).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, yang juga dikenal dengan istilah variabel output, kriteria, atau konsekuensi, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya pengaruh variabel independen (bebas) (Sugiyono, (2022)).

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen, yaitu:

a. Pengelolaan keuangan usaha sub pangkalan 3kg

Pengelolaan keuangan usaha sub pangkalan LPG 3 kg merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup pengendalian, perencanaan, pelaporan, serta pelaksanaan operasional dalam mendistribusikan dan menjual LPG oleh sub pangkalan, yang meliputi aspek administrasi, keuangan, dan distribusi(Jarwani,S., & Supriyadi,S.G (2024)).

Tabel 3
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Pencatatan Akuntansi Manual (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan format pembukuan. 2. Ketepatan waktu pencatatan transaksi. 3. Risiko kesalahan pencatatan (human error). 4. Kelengkapan dokumen pembukuan.

		5. Keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan.
2.	Pencatatan Akuntansi Digital (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan aplikasi pencatatan digital <i>Merchant APPS</i> pangkalan pertamina 2. Kecepatan dalam pencatatan transaksi. 3. Ketepatan dan akurasi data. 4. Kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan. 5. Efisiensi penggunaan waktu dan biaya.
3.	Pengelolaan Keuangan Usaha Sub Pangkalan LPG 3kg (Y)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi operasional (pengelolaan stok dan penyaluran). 2. Ketepatan pelaporan realisasi distribusi LPG. 3. Keakuratan pencatatan keuangan harian. 4. Kemudahan pengambilan keputusan bisnis. 5. Kepatuhan terhadap alokasi dari agen dan Pertamina.

Sumber : Firmansyah,R et al., (2024)

F. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yang

dioperasikan melalui komputer. Alasan pemilihan SPSS adalah kemampuannya dalam menghasilkan analisis yang akurat, sistematis, dan dapat diandalkan dalam mengolah data kuantitatif.

2. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Instrumen dinyatakan valid apabila setiap item pernyataan dalam kuesioner benar-benar merepresentasikan konstruk yang diukur. Validitas diuji menggunakan metode *korelasi Pearson Product Moment*, di mana hasil pengujian dibandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali (2021:36)). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Sebaliknya, jika r hitung < r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu menghasilkan data yang konsisten atau stabil ketika digunakan secara berulang dalam kondisi yang sama. Apabila instrumen tersebut menghasilkan hasil yang

relatif serupa pada setiap penggunaan, maka instrumen tersebut dikategorikan memiliki reliabilitas yang tinggi (Sugiyono, 2022).

Dalam proses analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 27, suatu variabel dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Nilai koefisien reliabilitas ($r\text{-alpha}$) bernilai positif dan lebih besar dari nilai r -tabel, yakni jika r hitung $> 0,60$, maka item pernyataan dinyatakan reliabel.
2. Sebaliknya, apabila nilai $r\text{-alpha}$ bernilai negatif dan lebih kecil dari nilai r -tabel, yakni jika r hitung $< 0,60$, maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi membutuhkan terpenuhinya beberapa asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Yuliana, 2024:77).

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik

tidak mengandung multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$, maka model dikatakan bebas dari multikolinearitas (Ghozali, (2021:55)).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Salah satu metode yang digunakan dalam mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2021)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan. Teknik ini memungkinkan peneliti mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, (2021:45)). Model persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kepercayaan masyarakat)

α = Konstanta

β_1, β_2 ,= Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas

X_1 = Pencatatan Akuntansi Manual

X_2 = Pencatatan Akuntansi Digital

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap dependen dinyatakan signifikan. Selain itu, dapat dilihat dari perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan:

Jika t hitung $>$ t tabel, maka pengaruhnya signifikan.

Jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak signifikan (Ghozali, (2021:225).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik kemampuan prediktif model regresi. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- a. KD = Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen
- b. r^2 = Nilai koefisien determinasi (dikuadratkan dari korelasi)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Fachrurrazy, M., S, S. Y. H., Amalia, M., Fauzi, E., Gaol, S. L., Siliwadi, D. N., Takdir, T., Sepriano, S., & Efitra, E. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian \& Penulisan Hukum*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=_gEEQAAQBAJ
- Helpiastuti,.S.,B., Fitriani, F., Haryati, T., Widyo Sasongko, R., Irwanto, I.T. Rumahlewang, E., Susanto, H., Widnyani, I.A.P.S., Girindra, I.A.G., & Enas, U. (2025). *Dasar-dasar penelitian administrasi (teknik dan pendekatan metodologis)*.
- Farida, A., & Mazidah, N. (2025). Pendampingan Digitalisasi Sistem Pengarsipan dan Pengadaan Barang Dagang pada UMKM Fashion Alya. *Proficio*, 6(2), 558–562.
- Febryanti, N. A. (2022). Sistem Informasi Penjualan LPG Berbasis Website (Studi Kasus: PT. Candra Buana Kharisma Madiun). 497-507.
- Putri, F., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *sibatik journal, Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya*, 1(6), 763-770. *Teknologi, Dan Pendidikan*, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>
- Firmansyah, R., antoo, C.A., Farah, A, Monnalisa, U.,& Adiyanto, R.(2024). Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Pencatatan Digital Di Era Globalisasi Dalam Suatu Usaha Snack Rehan Demangan Bangkalan. *Jurnal Media Akademik*, 2(7).
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. *Academia*.
- Nuswandari, Maskuri, M. A., Wahyutama, M. I., Widhiastuti, S.. Ayuningtyas, E.A., Widyastuti, T., Oktora, I. M., Taufik, T., Primatami, A., & Indiarti, M. (2025). Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital: Langkah Praktis Menuju Bisnis Berkelanjutan. <https://books.google.co.id/books?id=jvdXEQAAQBAJ>
- Jarwani, S., & Supriyadi, S. G. (2024). Analisis penerapan akuntansi pada usaha

- pangkalan gas LPG 3kg Di kecamatan Taman Kota Madiu.jurnal 8(7), 257-265.
- Legina, S. (2020). Pemanfaatan software pembukuan akuntansi sebagai solusi atas sistem pembukuan manual pada UMKM.4(2), 172-190. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Maulidah, H., & Bersama, P. H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada UMKM. 6(1), 100–106.
- Putri, M. A. R., Triastuti, M. S., Vera, E., Juwita, B. W. R., Nandya, D., Hapsari, K. D., Michaela, V., Bramasta, I. V, Shiva, F., Mananga, C. R., & others. (2023). *Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi*. SIEGA Publisher. https://books.google.co.id/books?id=N_3KEAAAQBAJ
- Siregar, S. A. (2024). kumpulan jurnal akreditasi sinta (akuntansi keuangan). https://books.google.co.id/books?id=3m_6EAAAQBAJ
- Soleman, R. (2022). *Akuntansi Sebuah ulasan Sejarah, Manajemen, Psikologi, Teknik dan Hukum*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=UuTWEAAAQBAJ>
- Sugiyono. (1982). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Waty, E., S, L. E., Sulistiana, I., Siskawati, E., Judijanto, L., Maghfur, I., & Efitra, E. (2023). *Akutansi Digital : Transformasi pembukuan di era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=b43pEAAAQBAJ>
- Widhiastuti, S. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Mega Press Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=CmQUEQAAQBAJ>
- Wisnu, D. (2019). *Teori Organisasi Struktur dan Desain*. 21/07/2025. https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Organisasi_Struktur_dan_Desain/aqjJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429>

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DENGAN PENCATATAN
 AKUNTANSI DIGITAL DIERA GLOBALISASI DALAM SUATU USAHA
 SUB PANGKALAN LPG 3KG DIKABUPATEN BOJONEGORO

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
 2. Jawaban peryataan dengan sejurnya-jujurnya
 3. Pilihlah opsi pada jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda, dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

B. Identitas Responden :

1. Nama
2. Alamat
3. Lama Usaha

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Pencatatan Akuntansi Manual					
1	Format pembukuan manual memudahkan saya dalam mengelola transaksi usaha				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
2.	Format pembukuan manual yang saya gunakan mudah dipahami				
3.	Saya mencatat setiap transaksi setelah kegiatan penjualan atau pembelian selesai				
4.	Pencatatan tranaksi manual dilakukan secara tepat waktu setiap hari				
5.	Pencatatan manual beresiko terjadi kesalahan angka akibat kelalaian manusia				
6.	Saya kesulitan memeriksa Kembali transaksi karena pencatatan manual rentan kesalahan				
7.	Semua bukti transaksi tercatat dan tersimpan dengan baik dalam sistem manual				
8.	Saya sering terlambat Menyusun laporan keuangan akibat sistem pencatatan manual				
9.	Dokumen pendukung pencatatan manual masih kurang terorganisir				
10.	Waktu yang dibutukan untuk membuat laporan manual cukup lama				
Pencatatan Akuntansi Digital					
11.	Saya merasa terbantu dengan adanya fitur pencatatan dalam aplikasi digital				
12.	Saya mencatat data stok dan penjualan menggunakan aplikasi digital				
13.	Proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat sejak menggunakan sistem digital.				
14.	Saya dapat mencatat banyak transaksi dalam waktu singkat				
15.	Data yang tercatat dalam sistem digital sangat akurat dan merasa lebih yakin terhadap ketepatan data keuangan				
16.	Sistem digital membantu mengurangi kealahan pencatatan				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
17.	Laporan keuangan digital labih mudah dibaca dan dianalisis dibandingkan manual				
18.	Saya dapat membuat laporan keuangan secara otomatis melalui aplikasi digital				
19.	Menggunakan aplikasi digital menghemat waktu dalam pencatatan dan pelaporan				
20.	Saya mengeluarkan biaya yang lebih efien sejak mwnggunakan sistem digital				
Pengelolaan Usaha Sub Pangkalan LPG 3kg					
21.	Saya dapat mengelola stok Lpg secara efisien				
22.	Proses ditribusi lpg ke konsumen berjalan lancar				
23.	Saya membuat laporan distribusi tepat waktu sesuai permintaan agen/pertamina				
24.	Laporan ditribui lpg yng aya buat selalu sesuai dengan rata realisasi				
25.	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha setiap hari.				
26.	Tidak ada transaksi keuangan yang terlewatkan dalam pencatatan harian				
27.	Saya merasa terbantu dalam merencanakan usaha karena dat keuangan saya tercatat dengan rapi				
28.	saya menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam mngambil Keputusan usaha saya				
29.	Saya menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam mengambil Keputusan usaha				
30.	Saya selalu mengikuti jumlah dan jadwal alokasi LPG dari agen atau pertamina				

Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Penelitian

Pencatatan Akuntansi Manual (X1)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	
1	4	3	4	3	4	3	3	1	1	1	27	
2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	32	
3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	34	
4	2	2	3	2	3	4	1	2	1	3	23	
5	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	31	
6	4	3	2	4	1	1	2	4	4	4	29	
7	4	2	4	3	1	2	4	3	1	1	25	
8	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	32	
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	
10	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	28	
11	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	23	
12	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	27	
13	4	2	4	3	4	2	4	1	2	1	27	
14	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	33	
15	4	3	4	3	4	3	2	3	1	1	28	
16	4	3	4	3	2	4	3	3	1	1	28	
17	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	32	
18	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	27	
19	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	34	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	
21	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	31	
22	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	29	
23	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	32	
24	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	29	
25	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34	
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30	
27	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	32	
28	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35	
29	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	36	
30	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	33	
31	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	33	
32	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34	
33	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	33	
34	3	4	4	3	3	4	3	2	1	1	28	
35	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	31	
36	3	3	4	3	1	3	3	3	1	1	25	
37	2	3	4	3	1	3	3	3	4	3	29	
38	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	31	
39	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	30	
40	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	30	
41	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	25	
42	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	32	
43	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	
44	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34	
45	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
47	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36	
48	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	
49	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36	

50	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	33
51	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
52	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
53	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
54	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	29
55	3	3	4	3	2	2	3	4	1	4	29
56	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	34
57	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
58	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
59	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
60	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	32
61	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
63	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
72	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
73	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	32
74	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	36
75	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	34

76	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	33
77	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	34
78	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
79	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30	
80	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
81	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
82	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
83	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
84	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
85	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	31
86	3	4	3	2	4	3	3	3	1	1	27
87	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36
88	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	32
89	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35
90	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
91	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	31
92	4	3	4	3	1	4	4	3	3	1	30
93	3	1	3	3	4	3	3	4	1	3	28
94	4	3	3	4	1	4	3	3	1	1	27
95	4	3	2	4	4	3	4	3	1	1	31
96	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	34
97	4	3	2	3	3	4	3	3	2	30	
98	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	31
99	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	25
100	4	3	4	2	2	3	3	3	4	31	

Pencatatan Akuntansi Digital (X2)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	32
2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	31
5	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	31
6	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	32
7	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	33
8	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
9	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	32
10	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	32
11	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	24
12	3	3	2	2	2	3	4	2	1	1	23
13	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	32
14	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
15	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34
16	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	33
17	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
18	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
22	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
23	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	32
24	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
25	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
26	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
27	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
28	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34
29	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
30	2	3	3	2	3	3	4	1	3	4	28
31	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	32
32	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
33	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
34	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	32
35	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
37	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	32
38	3	3	3	3	1	4	3	2	4	3	29
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
40	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	35
41	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	30
42	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
43	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
44	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	32
45	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
48	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	35
49	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
50	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
51	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35

52	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	35
53	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
54	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	32
55	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	35
56	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
57	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
58	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	35
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	33
60	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
61	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
62	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
72	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
73	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
74	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
75	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33
76	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36

77	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
78	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
79	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	33
80	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
81	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	34
82	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
83	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
84	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
85	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
86	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	33
87	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
88	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
89	4	3	2	3	4	3	3	2	4	1	29	
90	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
91	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	34
92	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
93	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	33
94	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	33
95	4	3	3	4	4	4	2	3	1	4	4	32
96	3	4	3	3	2	2	3	1	1	1	1	23
97	1	3	3	3	4	3	4	3	2	1	1	27
98	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	30
99	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	29
100	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	35

Sub Pangkalan Lpg 3kg (Y)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	26	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35
1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36	27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	28	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	34	29	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	33	30	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	34
5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	31	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	33
6	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	34	32	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
7	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	33	33	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
8	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35	34	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	35
9	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33	35	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
10	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	21	36	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	31
11	3	2	2	3	3	1	1	1	2	1	19	37	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	33
12	4	1	4	1	3	2	1	2	2	2	22	38	2	3	4	4	3	4	1	4	4	4	33
13	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35	39	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
14	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36	40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	30
15	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36	41	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
16	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	28	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34	43	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
18	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	34	44	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
19	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35	45	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
20	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	46	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
21	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33	47	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	33
22	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35	48	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	33
23	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	30	49	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
24	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	50	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	33
25	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33	51	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	35

52	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	32
53	3	4	2	1	4	2	3	4	3	4	30
54	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
55	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
56	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
57	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
58	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33
59	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
60	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34
61	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	33
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
72	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
73	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
74	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
75	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35
76	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
77	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	35
78	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
79	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
80	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
81	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33
82	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
83	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	34
84	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	36
85	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
86	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	35
87	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
88	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	35
89	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	33
90	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
91	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	31
92	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	33
93	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	31
94	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
95	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	33
96	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35
97	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	32
98	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
99	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
100	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36

Lampiran 3. Distribusi Nilai R Tabel dan T Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005						
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah										
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001						
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393	75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354	76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317	77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280	78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244	79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210	80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176	81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143	82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110	83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079	84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048	85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018	86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988	87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959	88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931	89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903	90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876	91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850	92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823	93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798	94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773	95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748	96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724	97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
						98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
						99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
						100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

*Lampiran 4***4. Hasil Uji Validitas****1. Pencatatan Akuntansi Manual (X1)**

Correlations												
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTALX1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.165	.093	.201*	.117	.024	.253*	.288**	1.000**	.519**	.597**
	Sig. (2-tailed)		.101	.356	.045	.246	.809	.011	.004	.000	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.165	1	.198*	.329**	.183	.243*	.230*	.252*	.165	.045	.508**
	Sig. (2-tailed)	.101		.048	<.001	.068	.015	.021	.012	.101	.654	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.093	.198*	1	.262**	.177	.256*	.139	.694**	.093	.340**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.356	.048		.009	.079	.010	.168	<.001	.356	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.201*	.329**	.262**	1	.092	.036	.231*	.206*	.201*	.153	.500**
	Sig. (2-tailed)	.045	<.001	.009		.365	.724	.021	.040	.045	.129	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.117	.183	.177	.092	1	.213*	.135	.085	.117	.170	.445**
	Sig. (2-tailed)	.246	.068	.079	.365		.033	.181	.402	.246	.091	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.024	.243*	.256*	.036	.213*	1	.041	.254*	.024	.068	.414**
	Sig. (2-tailed)	.809	.015	.010	.724	.033		.687	.011	.809	.499	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.253*	.230*	.139	.231*	.135	.041	1	.120	.253*	.059	.477**
	Sig. (2-tailed)	.011	.021	.168	.021	.181	.687		.233	.011	.560	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.288**	.252*	.694**	.206*	.085	.254*	.120	1	.288**	.342**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	<.001	.040	.402	.011	.233		.004	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	1.000**	.165	.093	.201*	.117	.024	.253*	.288**	1	.519**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.356	.045	.246	.809	.011	.004		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.519**	.045	.340**	.153	.170	.068	.059	.342**	.519**	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.654	<.001	.129	.091	.499	.560	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.597**	.508**	.496**	.500**	.445**	.414**	.477**	.578**	.597**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Pencatatan Akuntansi Digital (X2)

Correlations												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTALX2	
X2.1	Pearson Correlation	1	-.100	-.004	.123	.252*	.012	-.075	.089	.103	.154	.354**
	Sig. (2-tailed)		.323	.965	.223	.012	.907	.461	.376	.308	.126	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	-.100	1	.267**	-.004	-.099	.166	.261**	.103	.239*	.221*	.413**
	Sig. (2-tailed)	.323		.007	.972	.328	.098	.009	.306	.017	.027	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-.004	.267**	1	.010	.144	.043	.105	.222*	.121	.224*	.451**
	Sig. (2-tailed)	.965	.007		.918	.152	.673	.299	.026	.232	.025	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.123	-.004	.010	1	.137	.144	.040	.323**	.089	.231*	.437**
	Sig. (2-tailed)	.223	.972	.918		.176	.152	.696	.001	.377	.021	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.252*	-.099	.144	.137	1	.100	.168	.236*	.134	.001	.447**
	Sig. (2-tailed)	.012	.328	.152	.176		.323	.095	.018	.184	.988	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.012	.166	.043	.144	.100	1	.189	.311**	.173	.147	.463**
	Sig. (2-tailed)	.907	.098	.673	.152	.323		.059	.002	.085	.144	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	-.075	.261**	.105	.040	.168	.189	1	.205*	.076	.062	.412**
	Sig. (2-tailed)	.461	.009	.299	.696	.095	.059		.041	.450	.540	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.089	.103	.222*	.323**	.236*	.311**	.205*	1	.187	.266**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.376	.306	.026	.001	.018	.002	.041		.063	.008	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.103	.239*	.121	.089	.134	.173	.076	.187	1	.217*	.513**
	Sig. (2-tailed)	.308	.017	.232	.377	.184	.085	.450	.063		.030	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.154	.221*	.224*	.231*	.001	.147	.062	.266**	.217*	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.126	.027	.025	.021	.988	.144	.540	.008	.030		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.354**	.413**	.451**	.437**	.447**	.463**	.412**	.624**	.513**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Sub Pangkalan Lpg 3kg (Y)

Correlations											
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.073	.122	.058	.106	.059	.100	.013	.198*	.143
	Sig. (2-tailed)		.470	.225	.569	.295	.560	.323	.901	.048	.157
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.073	1	.080	.224*	.165	.084	.327**	.253*	.319**	.352**
	Sig. (2-tailed)		.470		.430	.025	.102	.408	<.001	.011	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.122	.080	1	.197*	.107	.084	.181	.246*	.198*	.209*
	Sig. (2-tailed)		.225	.430		.050	.291	.407	.071	.014	.048
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.058	.224*	.197*	1	.247*	.299**	.236*	.183	.249*	.160
	Sig. (2-tailed)		.569	.025	.050		.013	.003	.018	.068	.012
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.106	.165	.107	.247*	1	.005	.206*	.358**	.392**	.203*
	Sig. (2-tailed)		.295	.102	.291	.013		.961	.039	<.001	.042
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.059	.084	.084	.299**	.005	1	.106	.256*	.230*	.259**
	Sig. (2-tailed)		.560	.408	.407	.003	.961		.296	.010	.021
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.100	.327**	.181	.236*	.206*	.106	1	.259**	.182	.271**
	Sig. (2-tailed)		.323	<.001	.071	.018	.039	.296		.009	.070
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.013	.253*	.246*	.183	.358**	.256*	.259**	1	.254*	.215*
	Sig. (2-tailed)		.901	.011	.014	.068	<.001	.010		.011	.032
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.198*	.319**	.198*	.249*	.392**	.230*	.182	.254*	1	.413**
	Sig. (2-tailed)		.048	.001	.048	.012	<.001	.021	.070		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	.143	.352**	.209*	.160	.203*	.259**	.271**	.215*	.413**	1
	Sig. (2-tailed)		.157	<.001	.037	.111	.042	.009	.006	.032	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.339**	.548**	.467**	.546**	.511**	.458**	.555**	.583**	.643**	.614**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Reabilitas

1. Pencatatan Akuntansi Manual (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.738	10

2. Pencatatan Akuntansi Digital (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.607	.607	10

3. Sub Pangkalan Lpg 3kg (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.712	.711	10

6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76586046
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.044
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.094
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.098
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.090
	Upper Bound	.105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.125	2.420		3.771	.000	
	X1	.337	.093	.329	3.615	.000	.943 1.061
	X2	.253	.077	.298	3.272	.001	.943 1.061

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1 (Constant)	-1.204	1.590		-.758	.451			
X1	.056	.061	.094	.917	.362	.943	1.061	
X2	.084	.051	.170	1.662	.100	.943	1.061	

a. Dependent Variable: ABS_RES

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	9.125	2.420		3.771		.000
X1	.337	.093	.329	3.615		.000
X2	.253	.077	.298	3.272		.001

a. Dependent Variable: Y

8. Uji Hipotesis

1. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.422	2	117.711	15.609	.000 ^b
	Residual	731.488	97	7.541		
	Total	966.910	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

2. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.228	2.746

a. Predictors: (Constant), X22, X11

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SITI NUR A'ISAH
 NIM : 21020066
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester :
 Judul Skripsi : Pengaruh pencatatan Akuntansi Manual Dengan pencatatan Digital Pada globalisasi Dalam Suatu Usaha frozen food RPS 3 kg di bawah standar klasifikasi kantongan Di kabupaten Bojonegoro.
 Dosen Pembimbing : 1. Dra. Susilowati, MM
 2. Hasan Birri, SE, MSA

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	18/03/2025	Dra. Susilowati, MM		18/03/2025	Hasan Birri, SE, MSA	
2.	16/04/25	Bab I, II, rencana		27/03/25	Bab I par	
3.	26/04/25	Ace, Lembar		15/04/25	Bab II par	
4.	23/07/25	Bab IV & V rencana		27/04/25	Bab II par	
5.	04/07/25	Ace Ujian Skripsi		23/04/25	Ace Ujian Prakeras	
6.				10/06/25	Ace Ujian Skripsi	
7.				16/07/25	Bab 3-9 par	
8.				17/07/25	Ace Ujian Skripsi	
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 28 Juli 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi


 Dina Alafi Hidayatin, SE, MA
 NUPTK. 3137766667230333